



Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial

Nur Wulan Intan Palupi^{1*}, Siti Risdatul Ummah², Pipit Larasati³

¹⁻³Universitas Safin Pati, Indonesia

Email: nur_wulan@usp.ac.id¹, siti_risdatul@usp.ac.id², pipitlarasati@usp.ac.id³

Korespondensi penulis : nur_wulan@usp.ac.id^{*}

Abstract : *The complexity of social reality often cannot be fully captured through quantitative approaches. This article aims to elaborate on the fundamental concepts, types of strategies, and field practices involved in qualitative research, particularly within the realm of social sciences. Through a literature review employing a descriptive-critical approach, this paper provides a comprehensive discussion of the characteristics, objectives, and key stages of qualitative research, ranging from observation and interviews to documentation. Qualitative research emphasizes deep understanding of social and cultural contexts, as well as flexibility in responding to the dynamics of the field. Accordingly, this approach is highly relevant for researchers seeking to explore social phenomena in a more holistic and reflective manner. The findings of this study are expected to serve as a preliminary reference for both academics and practitioners in designing and conducting qualitative research effectively and responsibly.*

Keywords: *Qualitative Approach, Qualitative Research, Social Sciences.*

Abstrak : Penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam mengungkap makna, pengalaman subjektif, serta kompleksitas realitas sosial yang tidak dapat dijangkau oleh pendekatan kuantitatif. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar, jenis strategi, dan praktik lapangan dalam penelitian kualitatif, khususnya di bidang ilmu sosial. Melalui kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif-kritis, tulisan ini membahas secara komprehensif mengenai karakteristik, tujuan, serta tahapan-tahapan penting dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, mulai dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam terhadap konteks sosial dan budaya, serta fleksibilitas dalam merespons dinamika lapangan. Dengan demikian, pendekatan ini sangat relevan bagi peneliti yang ingin mengeksplorasi fenomena sosial secara lebih holistik dan reflektif. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi akademisi maupun praktisi dalam merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif secara efektif dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif, Penelitian Kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam proses riset. Metodologi penelitian merupakan kumpulan langkah, aturan, dan prosedur yang dijalankan oleh peneliti dalam suatu bidang keilmuan. Karena itu, metodologi berfungsi sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan penelitian. Metode ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya dalam suatu studi (Rita Fiantika et al., 2022).

Dalam dunia ilmu sosial, memahami fenomena tidak cukup hanya dengan melihat angka dan statistik. Banyak persoalan yang justru membutuhkan pendekatan yang lebih mendalam, kontekstual, dan penuh nuansa. Di sinilah metode kualitatif mengambil peran penting sebagai jembatan untuk menangkap makna dari perilaku, interaksi, serta pengalaman manusia dalam kehidupan sehari-hari (Herry Widayastono, 2007).

Penelitian kualitatif berkembang dari kebutuhan untuk melihat realitas sosial secara utuh, bukan sekadar potongan-potongan data yang terpisah dari konteksnya. Ia lahir dari pandangan bahwa dunia sosial tidak bisa sepenuhnya dijelaskan melalui logika kuantifikasi, melainkan harus didekati dengan pemahaman yang bersumber dari pelaku-pelaku sosial itu sendiri (Susilawati et al., 2025).

Sayangnya, dalam praktik akademik, metode ini masih sering disalahpahami atau bahkan dianggap sekadar pelengkap dari pendekatan kuantitatif. Padahal, pendekatan kualitatif memiliki kekayaan metodologis tersendiri yang sangat berguna, khususnya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat eksploratif dan interpretatif.

Tulisan ini bertujuan untuk mengurai konsep dasar serta praktik lapangan dari metode penelitian kualitatif dalam konteks ilmu sosial. Melalui penjelasan yang sistematis, artikel ini diharapkan mampu memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kekuatan, prosedur, serta tantangan dari penggunaan metode kualitatif dalam kajian sosial.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka (*library research*), yaitu suatu metode yang bertumpu pada analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dan kredibel. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama tulisan adalah untuk mengkaji secara mendalam teori, konsep, serta praktik dari metode penelitian kualitatif berdasarkan referensi akademik (Ultavia et al., 2023).

Data dalam kajian ini diperoleh melalui telaah terhadap berbagai jurnal ilmiah, buku teks, dan dokumen akademik lainnya yang memuat pembahasan mengenai metodologi kualitatif dalam konteks ilmu sosial. Analisis dilakukan secara deskriptif-kritis, dengan menyoroti konsep-konsep utama, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan strategi analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif (Kumar Mohajan, 2018). Selain itu, tulisan ini juga menekankan pada bagaimana praktik metode ini dijalankan dalam konteks lapangan sosial, termasuk tantangan dan solusi yang kerap muncul.

Dengan pendekatan ini, diharapkan artikel mampu memberikan pemahaman yang utuh tentang metode kualitatif, baik dari sisi teoritis maupun penerapannya dalam praktik riset sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Penelitian Kualitatif

a. Definisi Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif pendekatan sistematis yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap makna, pandangan, serta pengalaman subjek dalam konteks sosial tertentu. Pendekatan ini tidak berfokus pada angka, melainkan pada eksplorasi mendalam terhadap dinamika dan kompleksitas suatu gejala melalui pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Ali et al., 2022).

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami berbagai fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Proses ini menghasilkan pemaparan yang kaya dan komprehensif dalam bentuk narasi, menggambarkan pandangan subjek secara detail sebagaimana diperoleh dari informan, serta dilaksanakan dalam konteks alami tanpa manipulasi lingkungan (Rijal Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif dipahami sebagai suatu proses investigatif yang bertujuan untuk mengungkap dan memahami berbagai fenomena sosial serta persoalan yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Pendekatan ini berorientasi pada pencarian makna, interpretasi konsep, karakter, gejala, simbol, serta gambaran menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian ini bersifat kontekstual, memanfaatkan berbagai metode (multimetode), dilakukan dalam lingkungan yang alami, serta menyajikan hasilnya secara naratif dan mendalam. Fokus utamanya adalah pada kualitas data dan pemahaman secara holistik terhadap objek kajian (Marinu Waruwu, 2023).

Dengan demikian dapat disimpulkan Penelitian kuantitatif dan kualitatif memiliki pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam memahami fenomena sosial. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran numerik dan analisis statistik guna menghasilkan generalisasi yang dapat diuji. Sebaliknya, penelitian kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap realitas sosial melalui deskripsi, interpretasi, dan pencarian makna terhadap fenomena secara holistik dalam konteks yang alami. Dengan demikian, penelitian kualitatif lebih menonjolkan aspek naratif dan kualitas data, sedangkan penelitian kuantitatif menekankan objektivitas dan kuantifikasi.

b. Tujuan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam makna, pengalaman, dan realitas sosial sebagaimana dipersepsikan oleh subjek penelitian. Pendekatan ini digunakan ketika peneliti ingin menggali informasi secara holistik dan kontekstual, serta menjelaskan fenomena yang kompleks dan dinamis.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap perilaku, persepsi, dan motivasi individu dalam latar yang alami. Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hipotesis atau mengukur variabel secara statistik, melainkan untuk menginterpretasikan makna berdasarkan perspektif informan (Nur et al., 2024).

Tujuan lain dari metode ini adalah untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu fenomena sosial terjadi, dengan menekankan pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman manusia, bukan sekadar menggeneralisasi hasil. Penelitian kualitatif sangat berguna dalam mengeksplorasi topik-topik yang masih belum banyak diteliti atau belum terpetakan secara teoritis (Candra Susanto et al., 2024).

Penelitian kualitatif berkontribusi terhadap pembangunan teori-teori sosial yang relevan dengan konteks lokal. Tujuan ini menjadi penting khususnya di Indonesia, di mana realitas sosial kerap tidak cocok untuk dianalisis dengan pendekatan kuantitatif yang kaku (Istianingsih, 2021).

Dengan demikian, secara umum tujuan dari penelitian kualitatif meliputi:

- a) Memahami makna di balik tindakan atau pengalaman sosial.
- b) Mendeskripsikan fenomena secara mendalam dan kontekstual.
- c) Mengembangkan teori baru dari data lapangan.
- d) Menggambarkan realitas sosial secara alami dan tidak direayasa.
- e) Menelaah proses dan hubungan antar fenomena dalam konteks sosial tertentu.

Jenis dan Strategi Penelitian Kualitatif

a. Ragam Pendekatan

a) Etnografi

Penelitian etnografi merupakan pendekatan ilmiah yang menitikberatkan pada pemahaman makna dalam konteks sosial dan budaya dari suatu kelompok tertentu. Data dalam penelitian ini biasanya diperoleh melalui observasi langsung secara partisipatif di lingkungan alami yang berkaitan dengan fenomena sosial dan kultural. Ruang lingkup kajiannya dapat meliputi aspek geografis, jenis pekerjaan,

tingkat pengangguran, hingga dinamika sosial budaya suatu komunitas. (Rita Fiantika et al., 2022).

Etnografi adalah metode pendekatan dalam penelitian sosial yang secara khusus difokuskan pada aspek-aspek kebudayaan dan bahasa suatu kelompok. Dalam pandangan Creswell, etnografi merupakan salah satu desain dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mengkaji, serta menafsirkan pola perilaku, sistem kepercayaan, dan bentuk komunikasi yang dimiliki dan diwariskan oleh suatu komunitas budaya yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu (Rijal Fadli, 2021).

Sehingga pendekatan etnografi sangat penting karena memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat, yang sering kali tidak dapat diungkap hanya melalui data kuantitatif.

b) Fenomenologi

Fenomenologi adalah pendekatan yang berusaha memahami bagaimana manusia membentuk makna dan konsep-konsep penting dalam hidupnya. Pemahaman ini bersifat intersubjektif, artinya terbentuk melalui hubungan kita dengan orang lain. Meskipun makna itu bisa terlihat dalam tindakan, karya, atau aktivitas yang kita lakukan, tetap saja pengaruh dari orang lain sangat besar dalam membentuk cara kita memandang dunia (Rijal Fadli, 2021).

Pendekatan ini cenderung mendefinisikan dengan cara rinci mengenai sesuatu kasus dalam kehidupan seseorang. Pendekatan fenomenologi bisa dipakai dalam penelitian kualitatif jika seorang periset ingin menguasai berbagai kasus ataupun antar kasus (Ultavia et al., 2023).

c) Studi Kasus

Pendekatan ini menekankan pada kajian mendalam dari satu permasalahan dengan cara mendalam. Maksudnya untuk peneliti yang mau menelaah sesuatu kasus yang karakternya tunggal sehingga peneliti dapat menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif (Kumar Mohajan, 2018).

Penelitian studi kasus dilakukan ketika peneliti memiliki keinginan untuk menggali secara mendalam suatu fenomena tertentu dari dalam, dengan fokus pada pemahaman yang bersifat intrinsik terhadap kasus tersebut. Pemilihan pendekatan ini umumnya didasarkan pada keunikan dan keteraturan yang dimiliki oleh kasus itu sendiri, bukan karena pertimbangan eksternal di luar objek kajian (Rusliwa Somantri, 2005).

d) *Grounded Theory*

Pendekatan *Grounded Theory* adalah metode analisis yang berfokus pada pengolahan data secara sistematis dan menggunakan berbagai teknik untuk mengembangkan teori secara induktif berdasarkan data yang dikumpulkan. Pendekatan ini sangat berguna untuk memahami identitas dan karakteristik kelompok-kelompok sosial dalam konteks realitas sosial yang ada (Kumar Mohajan, 2018).

Tujuan utama dari *Grounded Theory* adalah mengembangkan teori yang valid dan dapat diandalkan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam. Dengan kata lain, pendekatan ini berfokus pada pembentukan teori yang mampu memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang fenomena tersebut melalui rumusan konseptual.

b. Tahapan Penelitian Kualitatif

- a) Langkah pertama dalam proses penelitian adalah mengidentifikasi masalah, yang menjadi fondasi penting bagi keseluruhan studi. Pada tahap ini, peneliti perlu merumuskan dengan jelas fokus utama yang akan diteliti, yaitu berupa isu atau fenomena tertentu yang relevan dan layak untuk dikaji lebih lanjut (Nur et al., 2024).
- b) *Literature Review* (Penelusuran Pustaka); Setelah tahap identifikasi masalah dilakukan, peneliti akan menentukan variabel-variabel yang relevan dengan penelitian, lalu melanjutkan dengan melakukan kajian literatur. Pada tahap ini, peneliti perlu menelusuri berbagai sumber referensi yang berhubungan dengan fenomena yang akan dikaji, guna memperoleh pemahaman yang mendalam. Selain itu, peneliti juga dituntut untuk menemukan unsur kebaruan (novelty) atau keunggulan dari penelitiannya dibandingkan dengan studi sebelumnya (Austin et al., 2023).
- c) Penentuan Metodologi; Penetapan metode penelitian memegang peranan krusial dalam memastikan bahwa permasalahan yang diangkat dapat dianalisis dan dijawab secara tepat. Oleh karena itu, peneliti perlu merumuskan dengan jelas tujuan utama dari penelitiannya agar pemilihan pendekatan dan teknik yang digunakan sesuai dengan arah dan fokus kajian (Bahishti, 2022).
- d) Pengumpulan Data; Tahap berikutnya adalah pengumpulan data, yaitu proses di mana peneliti menghimpun informasi serta fakta yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian untuk menjawab rumusan pertanyaan dan mencapai

tujuan yang telah ditentukan. Dalam tahap ini, peneliti perlu cermat dalam memilih objek atau partisipan yang relevan dan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi aktif, sehingga data yang diperoleh benar-benar mendukung keberhasilan penelitian (Nasir et al., 2023).

- e) Analisis dan Interpretasi Data; Setelah pengumpulan data, proses selanjutnya adalah pengolahan data (data processing). Data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis atau ditafsirkan sehingga menghasilkan gagasan atau teori baru (Yoki Yusanto, 2019).
- f) Pelaporan; Tahapan penutup dalam proses penelitian adalah penyusunan laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil temuannya dalam bentuk narasi deskriptif. Karena menggunakan pendekatan kualitatif, penyajian laporan memerlukan uraian yang mendalam dan menyeluruh. Peneliti juga dituntut untuk menghadirkan tulisan yang mampu membawa pembaca seakan-akan ikut mengalami dan terlibat langsung dalam proses penelitian tersebut (Nur et al., 2024).

Praktik Lapangan dalam Penelitian Kualitatif

a. Teknik Pengumpulan Data

- a) Wawancara; Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, proses wawancara kini dapat dilaksanakan tidak hanya secara langsung (tatap muka), tetapi juga melalui berbagai platform digital seperti telepon, Zoom, WhatsApp, dan lainnya. Teknik ini dapat bersifat terstruktur maupun tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penggalian data yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian (Marinu Waruwu, 2023).
- b) Observasi; Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan keterlibatan langsung dalam aktivitas keseharian subjek yang diteliti agar dapat memahami konteks secara mendalam dan autentik (Rijal Fadli, 2021).
- c) Dokumentasi; Data jenis ini menjadi bukti khas dalam pendekatan studi kasus yang tidak selalu ditemukan dalam wawancara maupun observasi. Sumber tersebut berfungsi sebagai pendukung data utama yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan. Selain itu, penelaahan terhadap dokumen organisasi dapat

memberikan gambaran mengenai latar belakang historis dari lingkungan yang diteliti. Bentuk sumber data ini dapat mencakup dokumen administratif, korespondensi, memo, agenda kegiatan, serta dokumen relevan lainnya.

b. Populasi dan Sample Penelitian Kualitatif

Dalam sebuah penelitian, populasi dan sampel merupakan komponen yang saling berhubungan. Populasi biasanya merujuk pada keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut yang mewakili karakteristik tersebut. Namun, dalam pendekatan kualitatif, istilah populasi tidak digunakan secara umum karena fokus penelitian tidak bertumpu pada jumlah, melainkan pada kedalaman pemahaman terhadap suatu fenomena atau situasi sosial tertentu.

Dalam konteks kualitatif, sampel tidak diartikan sebagai responden statistik, melainkan sebagai individu atau kelompok yang dijadikan narasumber, partisipan, atau informan. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan khusus, dengan tujuan memperoleh informasi yang kaya dan relevan. Spradley mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif digunakan konsep situasi sosial yang mencakup tiga unsur: tempat (place) sebagai lokasi penelitian, pelaku (actors) yaitu informan atau partisipan, serta aktivitas (activity) yang mengacu pada tindakan atau perilaku yang diamati.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak berangkat dari populasi secara statistik, melainkan dari kasus atau fenomena tertentu. Sampel dipilih secara teoritis untuk mengembangkan pemahaman atau membangun teori, menggunakan teknik seperti purposive sampling dan snowball sampling, yang memungkinkan peneliti menjangkau informan yang relevan dan dapat memperkaya data penelitian (Marinu Waruwu, 2023).

c. Teknik Analisis Data

- a) Reduksi Data; Reduksi data adalah tahap di mana data yang terkumpul disederhanakan dengan cara merangkum, memilih informasi utama, mengelompokkan, serta memusatkan perhatian pada tema dan pola yang relevan. Proses ini membuat data menjadi lebih terfokus dan mudah dipahami, sehingga mempermudah peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data pada tahap berikutnya.
- b) Penyajian Data; Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart,

dan lain-lain. Umumnya, data disajikan dalam bentuk narasi teks yang menggambarkan hasil penelitian secara mendalam. Selain itu, sering kali dilengkapi dengan grafik, matriks, bagan, atau bentuk visual lain untuk memperjelas dan mendukung penjelasan.

- c) *Conclusion Drawing* (Verifikasi); Penelitian kualitatif menitikberatkan pada penemuan baru yang menjadi hasil akhir dari proses analisis dan kesimpulan penelitian. Penemuan ini biasanya berupa gambaran atau deskripsi tentang suatu objek yang sebelumnya belum sepenuhnya dipahami atau kurang jelas keberadaannya. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012), hasil temuan dapat berupa deskripsi yang memperjelas hal-hal yang semula masih samar atau tidak terang, serta bisa berupa hubungan sebab-akibat, pola interaksi, hipotesis, maupun teori.

Autentisitas Penelitian Kualitatif

Dalam menentukan kredibilitas data pada penelitian kualitatif, istilah autentisitas lebih ditekankan daripada validitas. Hal ini karena autentisitas lebih menonjolkan penyajian deskripsi, informasi, dan keterangan yang jujur serta adil. Artinya, data yang diperoleh dan diinterpretasikan harus akurat dan berdasarkan fakta nyata, bukan hasil rekayasa atau karangan peneliti.

Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data, penelitian kualitatif menggunakan berbagai strategi validasi, seperti member checking dan triangulasi. Beberapa teknik analisis data yang umum digunakan bertujuan untuk menjamin kualitas hasil penelitian, antara lain:

- a. Triangulasi data; Menggunakan beragam sumber data, mengaplikasikan lebih dari satu teori, menerapkan beberapa teknik analisis, serta melibatkan beberapa peneliti dalam proses analisis untuk memperkuat temuan.
- b. *Member checking*; Proses mengonfirmasi hasil wawancara dengan partisipan agar mereka dapat membaca, mengoreksi, atau memperkuat data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.
- c. *Auditing*; Melibatkan ahli atau pihak eksternal yang berperan sebagai auditor untuk mengevaluasi dan mengkonfirmasi keaslian hasil penelitian. Auditor biasanya memeriksa apakah hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi alamiah di lapangan (grounded), apakah kesimpulan yang diambil logis, dan apakah metode yang dipakai secara efektif meningkatkan kredibilitas penelitian (Rijal Fadli, 2021).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang esensial dalam ilmu sosial karena mampu menangkap makna, pengalaman subjektif, dan dinamika sosial yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Pendekatan ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan interpretatif, sehingga cocok digunakan untuk menggali realitas sosial secara mendalam. Dengan strategi seperti studi kasus, etnografi, fenomenologi, grounded theory, dan naratif, peneliti dapat menyesuaikan metode dengan tujuan dan konteks kajian. Praktik lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi teknik utama dalam mengumpulkan data yang kaya dan bermakna. Oleh karena itu, pemahaman terhadap prinsip dasar dan etika penelitian kualitatif menjadi sangat penting bagi setiap peneliti sosial.

Saran

Peneliti pemula disarankan untuk mempelajari secara mendalam konsep dan strategi dalam penelitian kualitatif sebelum terjun ke lapangan, serta aktif merefleksikan posisi dan perannya dalam proses penelitian. Selain itu, penting untuk menjaga integritas data dan menjunjung tinggi etika penelitian, khususnya dalam berinteraksi dengan partisipan. Ke depan, diperlukan pelatihan metodologi kualitatif yang lebih aplikatif di lingkungan akademik agar mahasiswa dan peneliti mampu merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif yang valid, etis, dan relevan dengan perkembangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. T. A. I. I. R. Kotabumi. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian*. *Education Journal*, 2(2).
- Austin, J., Windu, & Sampa. (2023). Research methodology and design: Types, methods, tools, tests and analysis. *Research Journal of Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.7176/rjfa/14-14-01>
- Bahishti, A. A. (2022). The vital role of research methodology in addressing the research questions. *International Journal of Methodology*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21467/ijm.1.1.2016.29>
- Candra Susanto, P., Yuntina, L., Saribanon, E., Panatap Soehaditama, J., & Liana, E. (2024). Qualitative method concepts: Literature review, focus group discussion, ethnography and grounded theory. *Scientific Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2(2). <https://doi.org/10.38035/sjam.v2i2>

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., & Jumiayati, S. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pt. Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Istianingsih. (2021). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Tribudhi Pelita Indonesia.
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative research methodology in social sciences and related subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1).
- Nasir, A., Shah, K., Abdullah Sirodj, R., Win Afgani, M., & Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. (2023). *Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif*.
- Nur, Z., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2024). Metodologi penelitian: Analisis konseptual untuk memahami hakikat, tujuan, prosedur, dan klasifikasi penelitian. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.54373/ijset.v4i1.1395>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Susilawati, A., Al Obaidi, A. S. M., Abduh, A., Irwansyah, F. S., & Nandiyanto, A. B. D. (2025). How to do research methodology: From literature review, bibliometric, step-by-step research stages, to practical examples in science and engineering education. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 10(1), 1–40. <https://doi.org/10.17509/ijost.v10i1.78637>
- Ultavia, A. B., Jannati, P., & Malahati, F. (2023). Kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method)*.
- Widyastono, H. (2007). Metodologi penelitian ilmiah dan alamiah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Yusanto, Y. (2019). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of Scientific Communication*.